



**PEMBERDAYAAN IBU-IBU KELOMPOK PKK RT 02/013  
KELURAHAN SUDIMARA BARAT KECAMATAN CILEDUG KOTA  
TANGERANG DALAM RANGKA PENINGKATAN KETRAMPILAN  
YANG BERNILAI EKONOMI DI MASA PANDEMI COVID 19**  
*(Empowering Women From The PKK Group RT 02/013 West Sudimara Subdistrict,  
Ciledug District, Tangerang City in Order to increase Skills That Have Economic  
Value During The COVID-19 Pandemic)*

Ritta Setiyati<sup>1\*</sup>, Suryari Purnama<sup>2</sup>, Novera Kristiani Maharani<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup> Manajemen, Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Esa Unggul, Jakarta

<sup>3</sup>Akuntansi, Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Esa Unggul, Jakarta

*Corresponding author:* ritta.setiyati@esaunggul.ac.id

**Abstrak**

Kecamatan Ciledug merupakan salah satu kecamatan yang berada di kota Tangerang dengan luas wilayah tercatat seluas 8.77 km<sup>2</sup>, dan berjarak sekitar 15 km dari titik pusat kota Tangerang. Secara geografis, kecamatan Ciledug terdiri dari 8 kelurahan yaitu Kelurahan Tajur, Parung Serab, Peninggilan, Peninggilan Utara, Sudimara Selatan, Sudimara Barat, Sudimara Jaya dan Sudimara Timur dengan ibu kota kecamatan terletak di Kelurahan Sudimara Barat. Kelurahan Sudimara Barat merupakan lokasi pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat khususnya di Rt 02/013, yang masuk wilayah Perumahan Griya Kencana 2 Ciledug Tangerang. Jumlah KK di Rt 02/013 berjumlah 77 KK, dan sebagian besar ibu-ibunya adalah ibu rumah tangga. Kegiatan ibu rumah tangga di luar rumah antara lain Posyandu dan Arisan bulanan, dan itupun dilakukan sebulan sekali, sehingga banyak waktu luang ibu-ibu di rumah. Untuk itu perlu dibuat suatu kegiatan untuk ibu-ibu berupa pelatihan ketrampilan yang sifatnya mempunyai nilai ekonomi. Ketrampilan tersebut tidak hanya untuk mengisi kekosongan waktu dirumah, juga bisa menghasilkan uang. Secara tidak langsung akan menambah uang belanja bagi keluarganya, serta akan meningkatkan pendapatan keluarga. Beberapa kegiatan pelatihan ketrampilan akan dilakukan secara kelompok, artinya kegiatan ini akan dilakukan secara bersama-sama, antara lain : Pelatihan dalam rangka meningkatkan jiwa kewirausahaan di kalangan ibu-ibu Kelompok PKK dan Pelatihan Manajemen Usaha yang meliputi materi pemasaran, perencanaan anggaran dan akuntansi sederhana. Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini kami akan memberikan gagasan, ide dan motivasi untuk meningkatkan ketrampilan ibu-ibu yang bernilai ekonomi serta memberikan Pelatihan Manajemen Usaha (Pemasaran, Perencanaan Anggaran, Akuntansi sederhana). Dari kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat menumbuhkan kewirausahaan dan meningkatkan ketrampilan ibu-ibu yang bernilai ekonomi, sehingga selain bisa memanfaatkan waktu luangnya, juga bisa meningkatkan pendapatan keluarga di masa Pandemi Covid-19.

**Kata Kunci :** pemberdayaan, peningkatan ketrampilan, pendapatan keluarga

**Abstract**

Ciledug sub-district is one of the sub-districts in the city of Tangerang with a recorded area of 8.77 km<sup>2</sup>, and is about 15 km from the central point of Tangerang city. Geographically, Ciledug sub-district consists of 8 sub-districts namely Tajur, Parung Serab, Peninggilan, North Peninggilan, South Sudimara, West Sudimara, Sudimara Jaya and East Sudimara Villages with the capital of the sub-district located in West Sudimara Village. West Sudimara Village is the location for the implementation of Community Service activities, especially on Rt 02/013, which is included in the Griya Kencana 2 Housing area, Ciledug, Tangerang. The number of households in Rt 02/013 is 77 households, and most of the mothers are

housewives. The activities of housewives outside the home include Posyandu and monthly social gatherings (Arisan), and even then they are carried out once a month, so that mothers have a lot of free time at home. For this reason, it is necessary to create an activity for mothers in the form of skills training that has economic value. These skills are not only to fill the void of time at home, they can also make money. Indirectly it will increase spending money for his family, and will increase family income. Several skills training activities will be carried out in groups, meaning that these activities will be carried out together, including: Training in order to increase the entrepreneurial spirit among PKK Group women and Business Management Training which includes marketing materials, budget planning and simple accounting. In this community service activity, we will provide ideas, ideas and motivation to improve the skills of women who have economic value and provide Business Management Training (Marketing, Budget Planning, Simple Accounting). From this community service activity, it is hoped that it can foster entrepreneurship and improve the skills of women who have economic value, so that apart from being able to take advantage of their free time, they can also increase family income during the Covid-19 Pandemic.

## PENDAHULUAN

### Analisa Situasi

Kecamatan Ciledug merupakan salah satu kecamatan yang berada di kota Tangerang dengan luas wilayah tercatat 8.77 km<sup>2</sup>, dan berjarak sekitar 15 km dari titik pusat Kota Tangerang.

Secara geografis, kecamatan Ciledug mempunyai batas wilayah sebagai berikut :

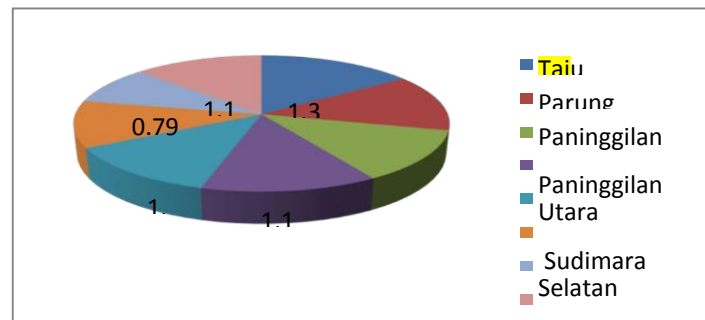
- Sebelah utara, berbatasan dengan Kecamatan Ciledug
- Sebelah Selatan, berbatasan dengan Kota Tangerang Selatan
- Sebelah Timur, berbatasan dengan Kecamatan Larangan
- Sebelah Barat, berbatasan dengan Kecamatan Karang Tengah

Gambar 1. Peta Wilayah Kecamatan Ciledug



Wilayah kecamatan Ciledug terdiri dari 8 kelurahan yaitu Kelurahan Tajur, Parung Serab, Peninggilan, Peninggilan Utara, Sudimara Barat, Sudimara Jaya dan Sudimara Timur, dengan ibukota Kecamatan terletak di Kelurahan Sudimara Barat.

Gambar 2. Luas Wilayah Menurut Kelurahan di Kecamatan Ciledug (km<sup>2</sup>), 2019



Pada tahun 2019 jumlah penduduk di kecamatan Ciledug sebesar 204.385 jiwa dan jumlah rumah tangga sebanyak 47.831 rumah tangga. Wilayah RT 02/013 kelurahan Sudimara Barat terdiri dari 77 KK.

Sebagian ibu-ibu di wilayah RT 02 RW 013 adalah ibu rumah tangga biasa, yang sehari-harinya berada dirumah, sehingga mempunyai waktu luang yang cukup.

Dalam rangka pemberdayaan ibu-ibu di wilayah ini maka perlu kiranya potensi ibu-ibu untuk dikembangkan secara maksimal dengan memberikan pelatihan ketrampilan yang bernilai ekonomi, yang pada akhirnya bisa membantu menambah pendapatan ekonomi keluarga di masa pandemic. Apalagi di wilayah ini ada beberapa kepala keluarga yang terdampak akibat pandemic yaitu dirumahkan sementara dan di PHK.

Potensi ketrampilan yang akan kita kembangkan adalah :

1. Pemanfaatan lahan kosong di halaman rumah yang selama ini dibiarkan kosong untuk ditanami sayuran, tanaman obat keluarga (toga) dan lain sebagainya. Hasilnya bisa dimanfaatkan warga untuk kebutuhan sehari-hari.
2. Usaha Rumahan yang bisa dilakukan ibu-ibu untuk mengisi kekosongan waktu selama pandemic.
3. Untuk mendukung pemasaran hasil ketrampilan warga maka perlu diadakan pelatihan di bidang manajemen usaha yang meliputi teknik pemasaran, penentuan harga jual dan pembuatan laporan keuangan sederhana

Jarak dari wilayah kegiatan Pengabdian Masyarakat dari Kampus Pusat Universitas Esa Unggul Jakarta sekitar 16 kilometer.

Gambar 3. Jarak Wilayah Kegiatan Abdimas dengan Kampus UEU





### **Permasalahan Mitra**

Dari analisis situasi di atas terlihat bahwa yang menjadi permasalahan adalah sebagai berikut:

1. Banyaknya waktu luang ibu-ibu RT 02/013 Kelurahan Sudimara Barat yang tidak dimanfaatkan secara maksimal
2. Potensi warga belum dikembangkan secara maksimal dari segi ketrampilan yang bernilai ekonomi untuk meningkatkan ekonomi keluarga
3. Belum adanya Pemanfaatan lahan kosong di sekitarnya.
4. Belum pernah adanya pelatihan manajemen usaha

### **Solusi Permasalahan**

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memanfaatkan waktu luang ibu-ibu PKK RT 02/013 Kelurahan Sudimara Barat Kecamatan Ciledug Kota Tangerang melalui peningkatan kreatifitas yang bernilai ekonomi dalam rangka peningkatan perekonomian keluarga.

Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini diupayakan untuk mencari solusi dari permasalahan tersebut. Solusi yang dapat diupayakan antara lain:

1. Memotivasi masyarakat untuk mengoptimalkan waktu luangnya dengan melakukan kegiatan yang dapat meningkatkan ketrampilan yang bernilai secara ekonomi (berwirausaha).
2. Memotivasi masyarakat untuk mau mengembangkan potensi dan kreativitas mereka dengan memanfaatkan lahan kosong dan memulai usaha rumahan, sehingga mereka dapat meningkatkan penghasilan keluarga.
3. Memotivasi masyarakat untuk mengembangkan usaha rumahan dengan memberikan pelatihan manajemen usaha yang meliputi teknik pemasaran, pengemasan dan pembuatan laporan keuangan sederhana. Diharapkan dari hasil pelatihan ini ibu-ibu mampu mempraktekkan manajemen usaha.

### **METODE**

Tahapan pelaksanaan pengabdian masyarakat di ibu-ibu PKK RT 02/013 Kelurahan Sudimara Barat Kecamatan Ciledug Kota Tangerang akan dilakukan sebagai berikut:

#### **Tahap Awal**

- Memberikan penyuluhan untuk memotivasi masyarakat mengembangkan ide dan kreativitas mereka secara maksimal
- Memberikan penyuluhan untuk memotivasi masyarakat mengoptimalkan kreativitas yang mempunyai nilai ekonomis
- Memberikan penyuluhan untuk memotivasi masyarakat bagaimana membuat perencanaan keuangan dan akuntansi sederhana

#### **Tahap Kedua**

- Memberikan pelatihan di bidang pemanfaatan lahan kosong untuk penanaman sayuran dan tanaman obat keluarga (Toga)
- Memberikan pelatihan mengenai jenis-jenis usaha rumahan yang bisa dilakukan dengan modal yang sedikit, yaitu usaha makanan (misal: lauk harian, kue-kue).

- Memberikan pelatihan manajemen usaha yang meliputi teknik pemasaran, pengemasan dan pembuatan laporan keuangan sederhana.

### **Tahap ketiga**

Evaluasi keseluruhan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat. Diharapkan program dapat dilaksanakan sesuai perencanaan dan setelah kegiatan pengabdian masyarakat berakhir diharapkan warga RT 02/013 Kelurahan Sudimara Barat Kecamatan Ciledug Kota Tangerang tetap menjaga keberlanjutan dari program-program tersebut untuk peningkatan perekonomian keluarga.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di RT 02/013 Kelurahan Sudimara Barat, Ciledug Tangerang, pada tanggal 5 Agustus 2021, 12 dan 19 September 2021 dengan bentuk kegiatan berupa Penyuluhan via zoom dengan materi yang berkaitan dengan peningkatan ketrampilan yang bisa dilakukan dalam rangka meningkatkan perekonomian keluarga.

Adapun kegiatan pelatihan yang dilakukan meliputi : Penyuluhan dan pelatihan Pemanfaatan lahan kosong dan macam –macam usaha rumahan (wirausaha), Penyuluhan dan pelatihan tentang pemasaran dan penentuan harga jual dan Penyuluhan tentang pentingnya perencanaan keuangan dan akuntansi sederhana.

### **1. Penyuluhan dan Pelatihan Pemanfaatan lahan kosong dan macam-macam usaha rumahan**

Penyuluhan dan pelatihan ini disampaikan oleh Ir. Ritta Setiyati, MM, yang menjelaskan mengenai pentingnya memanfaatkan lahan kosong yang ada di sekitar kita dengan menanam beberapa tanaman yang bermanfaat, seperti misalnya tanaman obat, sayuran ataupun tanaman hias. Lahan pekarangan oleh sebagian orang sering tidak dianggap sebagai potensi, padahal dapat dikembangkan sebagai sumber gizi keluarga, keindahan maupun tanaman obat.

Manfaat intensifikasi pekarangan antara lain :

- Menyediakan sumber gizi keluarga, misalnya: sayuran yang lebih sehat
- Diperolehnya gizi keluarga yang murah
- Pengembangan tanaman Obat keluarga (Toga) dapat menyediakan obat keluarga dapat dikembangkan sebagai sumber pendapatan keluarga

Selain itu dijelaskan juga mengenai pemilihan teknik budidaya pemanfaatan lahan pekarangan yang bisa diusahakan mengingat lahan yang terbatas, antara lain :

- Verticulture

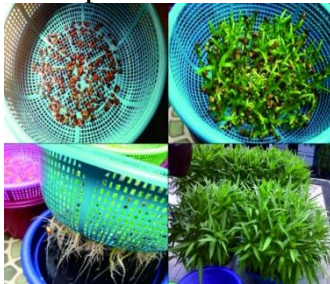




- Tabulapot (tanaman buah dalam pot)



- Hidroponik sederhana



Pelatihan dilanjutkan dengan penjelasan mengenai jenis-jenis usaha rumahan (wirausaha) yang bisa dilakukan oleh ibu-ibu selama masa pandemic, antara lain :

- Usaha lauk-pauk harian (catering harian)
- Usaha kue, snack
- Usaha jasa belanja sayur, buah-buahan, dan lain-lain

Kegiatan diatas selain melatih ibu-ibu menjadi wirausaha juga hasilnya bisa membantu perekonomian keluarga di masa pandemic

## 2. Penyuluhan dan pelatihan tentang pemasaran dan penentuan harga jual

Penyuluhan dan pelatihan ini disampaikan oleh Dr. Dra. Suryari Purnama yang membahas tentang pemasaran dan bagaimana dalam menentukan harga jual.

Dalam pelatihan ini dijelaskan juga mengenai konsep Pemasaran masyarakat, yang ditentukan oleh orientasi konsumen/pasar/pembeli (menentukan kebutuhan pokok dari konsumen, memilih kelompok konsumen tertentu serta menentukan produk dan program pemasarannya)

Selain itu juga dijelaskan cara menentukan harga jual agar harga tidak ketinggian atau terlalu rendah. Ada beberapa cara dalam penentuan harga, namun untuk UMKM atau bisnis rumahan disarankan cara yang sederhana yaitu *Cost Plus Pricing Method* dan *Mark-up Pricing Methods*

***Cost Plus Pricing Method***, berarti harga jual per produk dihitung dengan cara menjumlahkan seluruh biaya modal terlebih dahulu. Setelah itu baru ditambahkan lagi untuk memperoleh keuntungan.

*Cost plus pricing method* jika di sederhanakan dalam sebuah rumus akan menjadi seperti ini: **Harga jual = Modal + persentase laba**

Misal kita ingin memperoleh keuntungan sebesar 20%. Maka perhitungannya adalah :

Harga jual = modal + laba = Rp 1.150.000 + (20% x Rp 1.150.000) = Rp 1.150.000 + Rp 230.000 = Rp 1.380.000.



Maka harga jual per porsi dari nasi ayam goreng adalah  $\text{Rp } 1.380.000 : 100 = \text{Rp } 13.800$ .

**Mark-up Pricing Methods**, perhitungan ini lebih sederhana karena penjual hanya perlu menambahkan modal dengan keuntungan yang ingin didapatkan. Berbeda dengan metode pertama yang memakai persentase dari total modal. Rumusnya adalah:  $\text{Harga jual} = \text{modal} + \text{mark up}$

Mari gunakan rumus ini untuk menentukan harga jual dari 100 porsi nasi ayam goreng dengan modal Rp 1.150.000. Keuntungan yang ingin Anda dapatkan adalah Rp 300.000. Maka, perhitungannya akan sangat sederhana:

$\text{Harga jual} = \text{Rp } 1.150.000 + \text{Rp } 300.000 = \text{Rp } 1.450.000$

### 3. Penyuluhan tentang pentingnya perencanaan keuangan dan Dasar-dasar Pembukuan Sederhana

Penyuluhan ini di sampaikan oleh Novera K Maharani, SE., M.Ak., Ak., CA yang menjelaskan mengenai manfaat dalam perencanaan keuangan, dimana dengan adanya perencanaan keuangan keluarga maka diharapkan bisa hidup layak dan berkecukupan bersama keluarga bersama keluarga, bisa memenuhi kebutuhan-kebutuhan keuangan (perjalanan ibadah, memiliki rumah, dll) serta hidup nyaman di hari tua.

Hal-hal yang mungkin terjadi jika tidak mempunyai perencanaan keuangan antara lain kesulitan saat mengalami keperluan mendesak yang membutuhkan dana yang cukup besar, kesulitan mengatasi hutang yang ada (gali lubang tutup lubang) dan tidak pernah memiliki dana cukup untuk memenuhi tujuan keuangan.

Dijelaskan juga mengenai 7 elemen Perencanaan Keuangan (Financial Chek Up), meliputi : Aset, utang, kekayaan bersih, arus kas, dana darurat, asuransi dan investasi. Kita harus mampu melakukan Self Financial Check Up, apalagi dalam masa pandemic seperti sekarang ini.

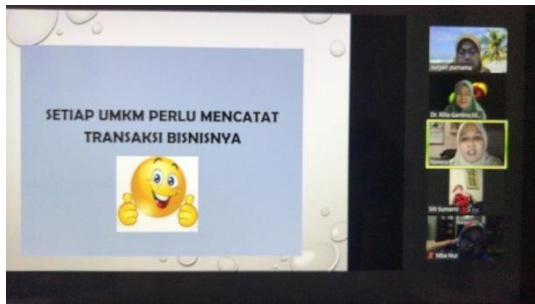
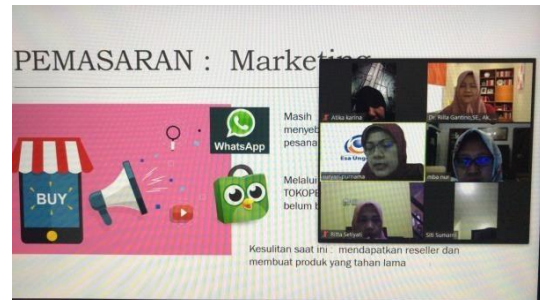
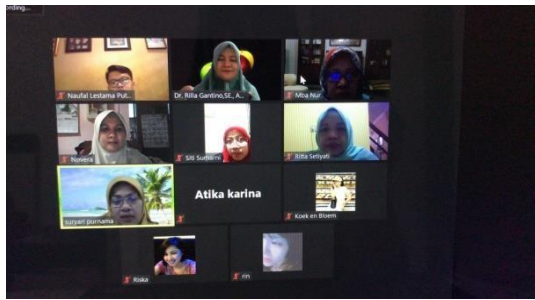
Pada materi mengenai Dasar-dasar Pembukuan Sederhana disampaikan pembukuan sederhana untuk usaha rumahan atau UMKM. Ada 3 (tiga) hal yang harus diperhatikan dalam mencatat transaksi bisnis yaitu Memisahkan asset bisnis dengan asset pribadi, hanya mencatat peristiwa yang mempunyai konsekuensi keuangan dan mencatat berdasarkan bukti transaksi.

Transaksi-transaksi yang harus dicatat

- **Transaksi pembelian**  
Contoh: pembelian bahan baku usaha, pembelian mesin produksi, pembelian perlengkapan usaha.
- **Transaksi penjualan**  
Contoh: penjualan produk/barang dagangan
- **Transaksi pembayaran**  
Contoh: pembayaran upah pekerja, pembayaran sewa toko.
- **Transaksi bisnis lainnya**  
Contoh: penyetoran uang pribadi ke rekening bisnis untuk modal usaha

Kontribusi Mitra pada pelaksanaan PKM ini dapat dikatakan cukup mendukung, meskipun tidak semua ibu-ibu di RT 02/013 Kelurahan Sudimara Barat Ciledug Tangerang bisa mengikuti kegiatan Abdimas ini. Ada beberapa alasan yang menyebabkan ibu-ibu tidak bisa mengikuti kegiatan ini antara lain disebabkan karena kesibukan rumah tangga dan kurang memahami zoom.

Foto-foto kegiatan pelatihan :



## KESIMPULAN

Dari hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan dalam rangka peningkatan ketrampilan yang bernilai ekonomi di masa pandemic ini maka bisa ditarik kesimpulan bahwa Ibu-ibu rumah tangga jadi mengetahui dan memahami kegiatan yang bisa dilakukan selama masa pandemic yang mempunyai nilai ekonomi serta paham cara dalam pemasaran dan penentuan harga jual Selain itu ibu-ibu menjadi lebih paham dalam perencanaan keuangan dan akuntansi sederhana

Untuk lebih meningkatkan pengetahuan bagi ibu-ibu maka ibu-ibu harus lebih aktif lagi mengikuti pelatihan-pelatihan yang terkait, agar menambah pengetahuan dan ketrampilan yang bernilai ekonomi dan diharapkan dari sini muncul wirausaha-wirausaha baru. Peran serta pemerintah dan swasta untuk memberikan ruang untuk memasarkan hasil usahanya sangat dibutuhkan.

## DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik Kota Tangerang, 2020. Kecamatan Ciledug Dalam Angka 2020, BPS Kota Tangerang





E. Sujono, 2017. *Mengembangkan Potensi Masyarakat di Desa Dan Kelurahan*, Deepublish, Yogyakarta.

IAI, Standar Akuntansi Keuangan; Entitas Mikro, Kecil dan Menengah, Oktober 2016

Wijayanto, Dian, 2012. *Pengantar Manajemen*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta

<https://goodmaterialku.blogspot.com/2016/02/produk-unggulan-daerah-sebagai-daya.html> dilihat hari Jumat 30 Agustus 2019

<https://media.neliti.com/.../163566-ID-strategi-pengembangan-produk-unggulan-ka.p>

<https://www.solselkab.go.id/post/read/690/httpyufrizal-67.blogspot.com.html>